



**PANITIA PRABU 2021**  
**BADAN EKSEKUTIF MAHASISWA**  
**KELUARGA MAHASISWA UNIVERSITAS PADJADJARAN**

Sekretariat: *Student Center* Kav. 23 Kampus Unpad Jatiningor

Website: [kema.unpad.ac.id](http://kema.unpad.ac.id), E-mail: [bem@unpad.ac.id](mailto:bem@unpad.ac.id)



**Nama:** Prames Ray Lopian

**Program Studi:** Teknik Informatika

**Sub Tema:** Kasus I Enviromental Literacy

### Mengatasi Limbah Sampah Akibat Pembatasan Kegiatan dengan

*21<sup>st</sup> Century Skills* atau dengan kata lain keterampilan abad 21 merupakan seperangkat pengetahuan maupun keterampilan yang diperlukan individu dalam menghadapi berbagai tantangan hidup di abad ke-21 secara aktif dan maju yang bersifat global, kreatif, dan kolaboratif, sehingga menciptakan sumber daya manusia yang cepat mengadopsi perubahan.

Dalam masa pandemi ini berbagai aspek kehidupan menjadi cenderung tidak stabil sehingga menjadikan *Enviromental Literacy* atau Literasi Lingkungan hal yang perlu di dipahami masyarakat luas. *Enviromental Literacy* mencakup pengetahuan dan pemahaman terhadap kondisi lingkungan yang dimana dapat menyadarkan kita terhadap dampak dari aktivitas manusia sehari-hari, dan mampu mengatasi masalah lingkungan baik secara individual maupun kolektif. Singkatnya, *Enviromental Literacy* membuat kita semakin peka dan peduli terhadap kondisi lingkungan.

Pemerintah Indonesia menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang mengakibatkan perubahan tatanan kehidupan mulai dari adaptasi kebiasaan baru untuk memakai masker setiap hari hingga ketergantungan rumah tangga pada layanan pengiriman baik makanan maupun belanja kebutuhan harian yang berdampak pada meningkatnya volume sampah plastik.

Pusat Penelitian Oseanografi dan Pusat Penelitian Kependudukan LIPI merilis hasil studi terkait ‘Dampak PSBB dan WFH Terhadap Sampah Plastik di kawasan JABODETABEK’ yang dilakukan melalui survei online pada tanggal 20 April-5 Mei 2020. Hasil survei menunjukkan bahwa mayoritas warga Jabodetabek melakukan belanja online yang cenderung meningkat. Dari yang sebelumnya hanya 1 hingga 5 kali dalam satu bulan, menjadi 1 hingga 10 kali selama PSBB/WFH.

Begitu pula dengan penggunaan layanan delivery makanan lewat jasa transportasi online. Padahal, 96% paket dibungkus dengan plastik yang tebal dan ditambah dengan bubble wrap. Selotip, bungkus plastik, dan *bubble wrap* merupakan pembungkus berbahan plastik yang paling sering ditemukan. Bahkan di kawasan Jabodetabek, jumlah sampah plastik dari bungkus paket mengungguli jumlah sampah plastik dari kemasan yang dibeli.



**PANITIA PRABU 2021**  
**BADAN EKSEKUTIF MAHASISWA**  
**KELUARGA MAHASISWA UNIVERSITAS PADJADJARAN**

Sekretariat: *Student Center* Kav. 23 Kampus Unpad Jatinangor

Website: [kema.unpad.ac.id](http://kema.unpad.ac.id), E-mail: [bem@unpad.ac.id](mailto:bem@unpad.ac.id)



Terkait dengan permasalahan tersebut, diperlukan perubahan perilaku dan budaya untuk mengurangi sampah dan mendorong masyarakat menerapkan prinsip pengelolaan sampah melalui 3R (Reduce, Reuse dan Recycle) atau dikenal dengan “Gerakan Kangpisman” (kurangi, pisahkan dan manfaatkan). “Pojok Kangpisman” adalah salah satu model alternatif dalam pengelolaan sampah berbasis masyarakat di tingkat Rukun Warga yang pengelolaannya menuntut adanya partisipasi masyarakat dalam mengolah sampah melalui “Gerakan Kangpisman”. Di sini, peran pemerintah membantu sarana pengelolaan sampahnya yang besar saja. Jika masyarakat belum memahami jenis dan cara pengelolaan sampah, pemerintah harus lebih aktif turun tangan secara langsung (melalui kelompok masyarakat setempat).

Untuk itu, kita sebagai mahasiswa dengan 21<sup>st</sup> Century Skills bisa menjadi panutan bagi lingkungan sekitar. Hanya dengan melakukan hal-hal kecil seperti menggunakan masker kain yang dapat dicuci ulang, memisahkan sampah infeksius dengan sampah lainnya, memilah sampah dan mengomposnya secara mandiri dalam rangka mengurangi persentase penularan Covid-19 bagi para petugas, dan masih banyak lagi hal-hal kecil yang dapat dilakukan. Akan lebih efektif hal-hal kecil yang dilakukan disebarkan di berbagai platform media social sebagai bentuk mengajak kepada masyarakat luas. Dan akan jauh lebih efektif jika membentuk komunitas untuk mengatasi permasalahan diatas. Percayalah, setia dengan hal-hal kecil pada proses adalah kunci sukses.



**PANITIA PRABU 2021**  
**BADAN EKSEKUTIF MAHASISWA**  
**KELUARGA MAHASISWA UNIVERSITAS PADJADJARAN**

Sekretariat: *Student Center* Kav. 23 Kampus Unpad Jatinangor

Website: [kema.unpad.ac.id](http://kema.unpad.ac.id), E-mail: [bem@unpad.ac.id](mailto:bem@unpad.ac.id)



Daftar Pustaka

- Roxanne, M. N. (2020). Bumi di Bawah Tekanan: COVID-19 dan Polusi Plastik. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Volume 7 Number 1*, 45.
- Sekarninngrum, B., S, Y. S., & Yunita, D. (2020). PENERAPAN MODEL PENGELOLAAN SAMPAH . *Kumawula Volume 3 Nomor 3*, 548.
- Widyaningsih, N., Cahya, D. L., & Suprajaka. (2020). PENGELOLAAN SAMPAH KALA COVID-19. *Jurnal Abdimas Volume 6 Nomor 4*, 224.